

SKRIPSI
UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAKAN MAIN
HAKIM SENDIRI DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR
KOTA PADANG

Oleh :

RUZO RAMADHANA
1710112106

Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing ;

Dr. Yoserwan, S.H, M.H, LL.M
Riki Afrizal, S.H, M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2021

**UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAKAN MAIN
HAKIM SENDIRI DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR
KOTA PADANG**

**(Nama : Ruzo Ramadhana, Nomor BP : 1710112106, Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 70+ iv halaman, 2021)**

ABSTRAK

Perbuatan main hakim sendiri masih banyak terjadi di Kota Padang. Pemukulan dan pengeroyokan yang dilakukan oleh massa yang tidak dapat mengontrol emosinya dan kurangnya pengetahuan akan sanksi hukum menjadi penyebab perbuatan ini banyak terjadi di Kota Padang. Pelaku tindak pidana yang merupakan korban dari tindakan main hakim sendiri mengalami luka fisik yang ringan hingga sampai serius bahkan di beberapa kasus berujung dengan kematian. Aparat kepolisian juga kesulitan untuk mengidentifikasi pelaku main hakim sendiri karena sulit mendapatkan bukti-bukti siapa saja yang terlibat. Oleh karena itu hal ini menjadi menarik untuk diteliti mengenai upaya kepolisian dalam menanggulangi tindakan main hakim sendiri khususnya di wilayah Kota Padang. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu; apa saja penyebab terjadinya kejahatan main hakim sendiri di wilayah hukum Kota Padang, upaya Kepolisian dalam menanggulangi Tindak Pidana Main Hakim Sendiri di kota padang, dan apa saja kendala yang ditemui oleh kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana main hakim sendiri di Kota Padang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris/sosiologis, dimana dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data primer berupa wawancara kepada pihak Polresta Kota Padang. Pembahasan dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil observasi terhadap kasus main hakim di masyarakat dan hasil wawancara kepada pihak Polresta Padang. Dari hasil penelitian dapat diklasifikasikan apa saja faktor penyebab tindakan main hakim di Kota Padang yang menjadi penghambat dalam penanggulangannya yaitu ; sikap spontan karena emosi yang timbul melihat orang melakukan tindak pidana, ikut-ikutan melihat kejadian langsung di depan mata, dan hilangnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum. Dari faktor tersebut, pihak Kepolisian Polresta Padang melakukan upaya penanggulangan dengan dua cara, yang pertama upaya preventif yaitu upaya pencegahan dan yang kedua upaya represif yaitu upaya yang dilakukan setelah terjadinya suatu kejadian dengan cara pemberian sanksi sesuai dengan perbuatan yang dilakukan.

Kata Kunci : Kepolisian, Penanggulangan, Main Hakim Sendiri.